

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut sugiyono, “adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik” (Sugiyono, 2017: 48). Menurut Zen Amiruddin, penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif’.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu quasi eksperimen, yang diartikan sebagai penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol ketat atau manipulasi semua variabel yang relevan, harus ada kompromi dalam menentukan validitas internal dan eksternal sesuai batas-batas yang ada.

Menurut (Sugiyono, 2016: 1), penelitian eksperimen adalah perlakuan, sedangkan dalam penelitian naturallistik tidak ada perlakuan. Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Biasanya perlakuan diberikan kepada subjek yang menjadi kelas eskperimen

sedangkan kelas lain tidak. Jika penelitian dilakukan pada subjek yang sama atau satu kelas maka rancangan yang digunakan adalah pra eksperimen (Alfanika, 2018: 128).

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SDN 75 Kota Bengkulu tepatnya di JL. RE. Marthadinata, Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Penulis memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut karena letak dan tempatnya yang mudah dijangkau sehingga memudahkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan rencana penyusunan skripsi. Serta ketertarikan penulis tentang proses pembelajaran dan pengaruh penggunaan media *puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dikelas IV SDN 75 Kota Bengkulu. Kondisi inilah yang menjadi dasar pertimbangan sehingga Peneliti memilih lokasi penelitian di SDN 75 Kota Bengkulu.

### 2. Waktu

Waktu penelitian merupakan alokasi waktu yang dilakukan peneliti dalam melakukan proses penelitian, pengumpulan data, serta dokumentasi. Dalam penelitian ini, waktu penelitian dilaksanakan pada Semester Genap

Tahun Ajaran 2024/2025, pada tanggal 17 Januari sampai dengan tanggal 17 februari 2025.

### C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian (Nurdin dan Hartati, 2019: 27). Desain yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *pre-experimental* dengan bentuk dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen *pretest posttest* dimana sebelumnya diberikan *pretest* dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal siswa. Setelah itu, diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan media animasi. Pada akhir penelitian dilakukan *posttest* untuk melihat kemampuan daya tangkap siswa setelah diberi perlakuan.

**Tabel 3.1**

#### Metode Penelitian

E	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

(Sugiyono, 2013:116)

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O<sub>1</sub> : *Pretest* (Sebelum perlakuan) pada kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : *Posttest* (Setelah perlakuan) pada kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> : *Pretest* (Sebelum perlakuan) pada kelompok kontrol

O<sub>4</sub> : *Posttest* (Setelah perlakuan) pada kelompok kontrol

X<sub>1</sub> : Perlakuan (*Treatment*) menggunakan media *puzzle*

$X_2$  : Perlakuan (*Treatment*) tanpa media

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 80).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah sebanyak 4 (empat) kelas, yaitu dari kelas A-D di SDN 75 Kota Bengkulu. Data Populasi sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

### Jumlah Populasi

No	Kelas	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Jumlah Siswa
1	4A	15	15	30
2	4B	14	16	30
3	4C	13	17	30
4	4D	15	16	31

(Staf TU SDN 75, diperoleh pada 07 Februari 2025)

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017: 62).

Sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya (Nurdin & Hartati, 2019: 95). Akan tetapi, apabila jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya (Rukajat, 2018: 62). Sampel pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu: sampel uji coba dan sampel penelitian.

### a. Sampel uji coba

Sampel uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 75 Kota Bengkulu sebanyak 1 kelas dengan diikuti oleh seluruh siswa kelas tersebut, kelas yang di ambil dalam sampel uji coba ini adalah kelas IV C.

### b. Sampel penelitian

Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 75 Kota Bengkulu sebanyak 2 kelas dengan diikuti oleh seluruh siswa kelas tersebut, kelas yang diambil dalam sampel uji coba ini adalah kelas IV A dan IV B.

Penelitian yang dilakukan di SDN 75 Kota Bengkulu yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan 3 (tiga) kelas sebagai sampel, jumlah sampel dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.3**

**Jumlah Sampel**

No	Jenis Sampel	Kelas yang Digunakan	Jumlah Siswa
1	Uji Coba	IV C	30
2	Penelitian	IV A	30
3	Penelitian	IV B	30

(Staf TU SDN 75, diperoleh pada 07 Februari 2025)

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Variabel merupakan karakter spesifik dari unit pengamatan yang bisa berubah dari satu pengamatan ke pengamatan lain (Asra & Sutomo, 2016: 10). dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu media puzzle (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y). Untuk

mempermudah pemahaman perlu dijelaskan istilah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Media *Puzzle* (Variabel Bebas/Variabel X)

Variabel bebas sering disebut independent, variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel ini disimbolkan dengan X. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *puzzle*.

b. Hasil Belajar (Variabel Terikat/Variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh beberapa variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri (bebas). Variabel ini biasa disimbolkan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar akan menjadi tolak ukur dalam penelitian ini adalah nilai mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang diperoleh melalui tes.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian

awal yang sudah ditentukan. Berikut ini Teknik pengumpulan data dalam penelitian:

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu cara atau teknik dalam pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu keadaan yang kemudian informasi yang didapatkan bias dicatat dan juga dimaknai. Pada proses observasi ini peneliti melakukan observasi terhadap kebutuhan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam mendapatkan informasi, peneliti melakukan observasi terhadap beberapa hal dengan mengamati kondisi lingkungan sekolah, siswa, bahan ajar, juga media pembelajaran serta proses pembelajaran (Ni'matuzahroh & Prasetyaningrum, 2018: 4).

Teknik observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Maka, metode ini adalah suatu teknik pengumpulan data yang bertujuan mengamati hasil belajar siswa kelas IV SDN 75 Kota Bengkulu.

#### 2. Tes

Untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas IV maka peneliti memberikan tes tulis kepada kelompok eksperimen dan kontrol yaitu berupa pre-test dan post-test. Pre-test atau tes awal merupakan tes yang

dilakukan sebelum sebelum bahan pelajaran diberikan kepada siswa. Tes awal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sampel penelitian berdistribusi normal dan homogen atau tidak sehingga hasil penelitian yang diharapkan benar-benar menjadi dampak dari perlakuan yang telah diberikan.

Post-test atau tes akhir yaitu tes yang diberikan pada akhir pembelajaran atau setelah siswa diberikan sebuah perlakuan, tes ini bertujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran. Post-test dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *puzzle*.

### 3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi dalam bentuk foto atau gambar. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengambilan gambar berupa foto ini adalah salah satu wujud dokumentasi penelitian yang menandakan bahwa sang peneliti benar-benar melakukan kegiatan tersebut tanpa ada rekayasa sehingga data-data yang digunakan dapat memperkokoh proses penelitian yang dijalankan (Syafriada, 2022: 47).

**Tabel 3.4**  
**Tahapan Penelitian**

Hari Ke	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Pemberian soal Pre-test kepada peserta didik	Pemberian soal Pre-test kepada peserta didik
2	Treatment pertama: Peneliti mengajar menggunakan media <i>puzzle</i>	Mengajar menggunakan metode bacaan
3	Treatment kedua: Peneliti mengajar menggunakan media <i>puzzle</i>	Mengajar menggunakan metode bacaan
4	Treatment ketiga: peneliti mengajar menggunakan media <i>puzzle</i>	Mengajar menggunakan metode bacaan
5	Pemberian soal Post-test	Pemberian soal post-test

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sehingga pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih optimal. Dengan instrumen, pengumpulan data dapat dilakukan secara lebih teliti, lengkap, dan sistematis, sehingga memudahkan pengolahan data (Miftah, 2013: 95-105).

#### 1. Lembar Tes

Tes sebagai instrument pengumpulan data merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu

ataupun kelompo. Tes dalam penelitian ini menggunakan skala nominal dalam pengukurannya.

Skala nominal adalah tingkat paling sederhana pada tingkatan pengukuran. Skala yang dipakai untuk menggolongkan objek-objek atau peristiwa ke dalam kelompok yang terpisah berdasar pada kesamaan atau perbedaan ciri-ciri tertentu dari objek yang diamati.

Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut.

- a. Skala tes, tes terdiri dari 20 soal pilihan ganda tentang garuda pancasila.
- b. Skor tes, setiap soal tes memiliki nilai atau skor 5 perbutir soal. Jika siswa mampu menjawab semua soal tes dengan benar, maka siswa tersebut akan mendapat nilai atau skor 100.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Instrument Tes**

No	Muatan Pelajaran	Capaian Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Aspek Pengetahuan	No. Soal
1	Pendidikan Pancasila	Memahami makna pancasila, lambang pancasila, dan simbol pancasila	Menyebutkan sila-sila-sila dalam pancasila	PG	C1	14, 15
			Memahami makna pancasila	PG	C2	4, 9, 17, 18

			Menjelaskan arti lambang pancasila	PG	C2	6, 8, 13, 19
			Menyebutkan simbol-simbol pancasila	PG	C1	1, 2, 3, 7, 10, 12
			Mengaplikasikan pancasila dalam kehidupan sehari-hari	PG	C3	5, 11, 16, 20

## 2. Uji Coba Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Misalnya, kita ingin mengukur Kinerja Karyawan. Untuk melihat tingkat kinerja karyawan, karyawan tersebut diberi lima pertanyaan, maka lima pertanyaan tersebut harus tepat mengungkapkan bagaimana kinerja karyawan. Dalam uji pengukuran validitas terdapat dua macam yaitu Pertama, mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan (item) dengan total item.

Kedua, mengkorelasikan antar masing-masing skor indikator item dengan total skor konstruk. Pengujian Validitas dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan suatu alat ukur atau media ukur untuk memperoleh data. Biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu kuesioner untuk memperoleh data, lebih tepat untuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di kuesioner. Dalam statistik, selain menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak, kita juga harus menguji apakah data dapat diandalkan dan tetap konsisten apabila pengukurannya dilakukan berulang kali.

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara akurat dan sesuai dengan konsep yang hendak dianalisis. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang reliabel dan dapat dipercaya, sehingga kesimpulan yang diambil dari penelitian menjadi lebih tepat. Validitas biasanya diuji dengan metode statistik, seperti korelasi antara setiap butir pertanyaan dengan skor total, untuk memastikan bahwa setiap

item dalam instrumen benar-benar relevan dan mewakili konsep yang diukur. Hasil uji validitas hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Soal**

No	Nilai Signifikansi (2-Tailed)	Keterangan
1	0.000	Valid
2	0.023	Valid
3	0.003	Valid
4	0.580	Tidak Valid
5	0.035	Valid
6	0.034	Valid
7	0.034	Valid
8	0.009	Valid
9	0.006	Valid
10	0.575	Tidak Valid
11	0.018	Valid
12	0.013	Valid
13	0.208	Tidak Valid
14	0.000	Valid
15	0.019	Valid
16	0.980	Tidak Valid
17	0.000	Valid
18	0.042	Valid

19	0.365	Tidak Valid
20	0.004	Valid

(Sumber: Data diolah SPSS 25, Januari 2025)

Berdasarkan hasil dari uji validitas diatas yang dilaksanakan pada kelas uji coba, yaitu kelas IV C didapati bahwa dari 20 item soal yang di uji coba terdapat 15 item soal yang dinyatakan valid, yaitu pada item soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 17, 18 dan 20. Dan terdapat 5 item soal yang dinyatakan tidak valid, yaitu pada item soal nomor 4, 10, 13, 16 dan 19.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau nama lainnya yaitu keterpercayaan, keterandalan, kestabilan, konsistensi, yang memiliki arti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana kuesioner dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus alpha cronbach.

Menurut Notoatmodjo dalam Widi R , reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran

tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Biasanya sebelum dilakukan uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data.

**Tabel 3.7**

**Pedoman Tingkat Reliabilitas Instrumen**

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,2-0,399	Rendah
0,4-0,599	Cukup
0,6-0,799	Kuat
0,8-1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2018: 65)

Dalam uji reliabilitas, soal yang diuji adalah item soal yang telah dinyatakan valid berdasarkan hasil perhitungan peneliti sebelumnya, yaitu item soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 17, 18 dan 20. Jika nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6, maka instrumen dianggap reliabel dan

layak digunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

**Hasil Uji Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	20

(Sumber: Data diolah SPSS 25, Januari 2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh sebesar 0,735, yang lebih besar dari batas minimum reliabilitas sebesar 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi internal yang kuat dan dapat dipercaya dalam mengukur variabel yang diteliti. Dengan kata lain, instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi standar reliabilitas, sehingga hasil pengukuran yang diperoleh dapat diandalkan untuk dianalisis lebih lanjut dalam mencapai tujuan penelitian.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah salah satu studi yang sangat menentukan karena analisis data berguna untuk menentukan sebuah hasil dalam penelitian. Berikut ini langkah-langkah untuk melakukan analisis data:

## 1. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan program SPSS dengan uji *Kolmogorov-smirnov test* pada taraf signifikansi 0,05. Untuk menghitung uji normalitas melalui SPSS sebagai berikut:

Rumus:

$$m_x = \frac{z_x}{n}$$

Keterangan:

$m_x$ = mean

$z_x$ = jumlah deviasi rata-rata

$n$  = jumlah individu

Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa mean digunakan dengan menetapkan:

- 1) Nilai signifikan > 0,05 maka distribusi normal
- 2) Nilai signifikan < 0,05 maka distribusi tidak normal (Nikolaus, 2019: 115).

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data diambil dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Metode yang digunakan untuk menentukan homogenitas adalah dengan membandingkan kedua variabel dan menganalisis

data survei penelitian. Pada uji homogenitas menggunakan SPSS Windows dengan menggunakan rumus statistik uji levene dengan tingkat signifikansi 0,05 sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{(n - k)z_i^k = ni(d_1 - d_2)^2}{(k - 1)z_i^k = 1(d_1 - d_2)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah semua sampel

n = Jumlah tiap kelompok

K = Jumlah kelompok sampel

$d_1$  = Nilai perbedaan sampel terhadap mean kelompoknya

$d_2$  = nilai perbedaan  $d$  antar kelompok terhadap perbedaan  $d$  antar kelompok

Adapun dasar dari penetapan keputusan yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka varian sampel homogen
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka varian sampel tidak homogen (Suharto, 2021: 105).

## 2 Uji Hipotesis

Setelah melalui uji normalitas dan uji homogenitas dan uji linearitas selesai, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data menggunakan regresi linier sederhana. uji regresi

linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel tidak bebas. Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk menjawab hipotesis tentang “apakah terdapat pengaruh peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media puzzle kelas IV SDN 75 Kota Bengkulu”. Uji t-test pada penelitian ini menggunakan SPSS. Adapun rumus yang digunakan dalam uji regresi linier sederhana sebagai berikut:

Rumus

$$y = a + b \cdot x$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel terikat

$X$  = Variabel bebas

$a$  = Harga  $Y$  apabila

$X = 0$  (harga konstanta)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel  $x$  tidak memiliki pengaruh terhadap variabel  $y$ .
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel  $x$  tidak memiliki pengaruh terhadap variabel  $y$ .